

ABSTRAK
**PENGARUH TAKARAN PORASI DAUN BAWANG MERAH (*Allium*
ascalonicum L.) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill.)**

Oleh :
Nir Wulan Permatahati
175001054

Dosen pembimbing :
Suhardjadinata
Fitri Kurniati

Limbah berupa daun bawang merah yang dihasilkan setara dengan hasil umbinya. Limbah daun bawang merah tersebut dapat dimanfaatkan untuk pembuatan kompos. Kompos merupakan hasil penguraian, pelapukan, dan pembusukan bahan organik seperti kotoran hewan maupun sisa tanaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian porasi limbah daun bawang merah terhadap pertumbuhan dan hasil tomat. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 6 perlakuan takaran porasi limbah daun bawang merah yaitu; tanpa pemberian porasi limbah daun bawang merah (kontrol), pemberian porasi limbah daun bawang merah dengan takaran: 10 t/ha, 15 t/ha, 20 t/ha 25 t/ha dan 30 t/ha. Setiap perlakuan diulang 4 kali. Data dianalisis menggunakan sidik ragam dan dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa takaran porasi daun bawang merah berpengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah tangkai daun, diameter batang, jumlah buah per tanaman, dan hasil buah per petak. Pemberian porasi limbah daun bawang merah dengan takaran 25 t/ha menghasilkan pertumbuhan dan hasil paling baik.

Kata kunci : kompos, daun bawang merah, tomat

ABSTRACK

EFFECT OF SHALLOT FERMENTED FERTILIZERS DOSE (*Allium ascalonicum* L.) ON THE GROWTH AND YIELD OF TOMATO PLANTS (*Lycopersicum esculentum* Mill.)

By
Nir Wulan Permatahati
175001054

Under guidance :
Suhardjadinata
Fitri Kurniati

Waste of shallot leaf equivalent with yield of the tubers. The waste of the shallot leaf can be used for composting. Compost is the result of decomposition, weathering, and decay of organic matter such as animal feces and plant residues. The purpose of this study was to find out the effect of fermented fertilizers leek waste on the growth and yield of tomatoes. This study uses the Randomized Block Design with 6 dose treatments of leek shallot waste fermented fertilizers, namely; without fermented fertilizers leek waste (control), fermented fertilizers of leek shallot waste with doses, 10 t / ha, 15 t / ha, 20 t / ha 25 t / ha and 30 t / ha. Each treatment is repeated 4 times. Data were analyzed using variance and continued with Duncan Multiple Range Test at a 5% level. The results showed that the amount of fermented fertilizers of leek shallot affects the height of the plant, the number of leaf stalks, the diameter of the stems, the sum of grain per plant, and yield of grain per plot. Fermented fertilizers waste of leek shallots with 25 t / ha produces the best growth and yield.

Keywords: compost, leek shallot, tomatoes